



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

## TRANSFORMASI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN ISLAM: TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL

**Ilham Yahya Romandoni<sup>1</sup>, Sulistryorini<sup>2</sup>, Nur Efendi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

*Email: ilhamyahyaronandoni@gmail.com*

### ABSTRAK

Transformasi kepemimpinan dalam pendidikan Islam merupakan hal yang sangat penting dalam merespon tantangan sosial, budaya, dan teknologi di era digital. Pimpinan lembaga pendidikan Islam dituntut mengintegrasikan pengetahuan agama dengan keterampilan manajerial modern sehingga sarjana bukan hanya taat agama namun juga kaum muslim dalam menghadapi dinamika digital lainnya. Tantangan utama dalam pendidikan ini meliputi penyeimbangan antara nilai-nilai tradisional Islam dan inovasi teknologi serta menanganai keragaman sosial ekonomi peserta didik. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang transformasi kepemimpinan pendidikan Islam di era digital dengan fokus pada strategi yang inklusif dan inovatif yang berbasis prinsip Islam. Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur mulai dari wawancara mendalam dengan kepemimpinan pendidikan Islam. Teknik analisis data meliputi identifikasi pola dan relevansi informasi yang terkumpul dan mulai tahap verifikasi untuk menghasilkan kekuatan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa China transformasi kepemimpinan pendidikan Islam menuntut integrasi nilai-nilai Islam dengan teknologi digital hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kepemimpinan yang adaptif dan visioner untuk memanfaatkan peluang teknologi digital seperti media sosial dan aplikasi mobile dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan. Pemimpin pendidikan Islam harus bijak dalam menjaga keseimbangan antara modernitas serta tradisi sehingga hal ini mampu mengatasi tantangan seperti adanya resistensi terhadap perubahan dan kesenjangan digital. Pendidikan Islam yang eksklusif dan holistik dengan fokus pada pengembangan intelektual dan spiritual serta sosial maka akan menjadi kunci untuk menghasilkan sarjana yang siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

**Kata kunci:** Transformasi, Kepemimpinan Pendidikan Islam, Tantangan, Peluang, Era Digital



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

### ABSTRACT

*Leadership transformation in Islamic education is very important in responding to social, cultural, and technological challenges in the digital era. Leaders of Islamic educational institutions are required to integrate religious knowledge with modern managerial skills so that graduates are not only religious but also Muslims in facing other digital dynamics. The main challenges in this education include balancing traditional Islamic values and technological innovation and dealing with the socio-economic diversity of students. This study aims to explore the challenges and opportunities for the transformation of Islamic educational leadership in the digital era with a focus on inclusive and innovative strategies based on Islamic principles. This writing uses a qualitative approach that involves collecting data from various literature sources starting from in-depth interviews with Islamic educational leadership. Data analysis techniques include identifying patterns and relevance of the information collected and starting the verification stage to produce data strength. The results of the study indicate that China's transformation of Islamic educational leadership requires the integration of Islamic values with digital technology, this aims to improve the quality of education, adaptive and visionary leadership to take advantage of digital technology opportunities such as social media and mobile applications in improving access and quality of education. Islamic educational leaders must be wise in maintaining a balance between modernity and tradition so that they can overcome challenges such as resistance to change and the digital divide. Exclusive and holistic Islamic education with a focus on intellectual, spiritual and social development will be the key to producing graduates who are ready to contribute positively to society.*

**Keywords:** *Transformation, Leadership in Islamic Education, Challenges, Opportunities, Digital Era*

### PENDAHULUAN

Transformasi kepemimpinan pendidikan Islam ialah fenomena yang signifikan dan krusial dalam perkembangan sosial budaya Islam. Perubahan berbagai aspek mulai dari metode pembelajaran, kurikulum, hingga penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Pimpinan lembaga pendidikan Islam, dituntut untuk tidak hanya memahami ilmu agama secara mendalam, tetapi juga mampu mengintegrasikan pengetahuan modern dan keterampilan manajerial dalam memimpin lembaga. Sehingga transformasi dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya taat agama, tetapi kompeten dalam menghadapi tantangan era digital dan dinamika yang terus berkembang.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

Adanya perubahan paradigma kepemimpinan pendidikan Islam mencerminkan respon terhadap tantangan internal dan eksternal yang dihadapi oleh umat Islam. Tantangan ini meliputi modernisasi, globalisasi, dan tuntutan akan pendidikan yang lebih inklusif dan holistik. Kepemimpinan yang adaptif dan visioner menjadi kunci dalam mengelola perubahan, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai Islam yang fundamental. Dengan menggabungkan tradisi dan inovasi, kepemimpinan pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan *output* yang lebih berpendidikan, toleran, dan sejahtera.<sup>1</sup>

Tantangan utama bagi seorang *leader* pendidikan Islam ialah dapat mempertahankan nilai-nilai Islam dengan tetap mengikuti perkembangan teknologi dan tuntutan zaman. Selain itu tantangan lain bagi seorang pemimpin ialah menghadapi latar belakang yang berbeda mulai dari sosial, budaya dan ekonomi peserta didik yang memerlukan pendekatan inklusif dan holistik dalam proses pembelajaran. Sehingga pemimpin pendidikan Islam perlu mengembangkan strategi yang inovatif dan berbasis pada prinsip-prinsip Islam agar dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan zaman tanpa mengorbankan identitas dan nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, pemahaman tentang manajemen pendidikan, keterampilan komunikasi, dan kepemimpinan yang visioner sangat diperlukan untuk mengatasi berbagai hambatan dan meningkatkan mutu pendidikan Islam.<sup>2</sup>

Peluang kepemimpinan pendidikan Islam menawarkan potensi yang besar. Kepemimpinan pendidikan Islam tidak lagi terbatas pada pengelolaan sekolah atau lembaga pendidikan tradisional, tetapi juga meliputi pengelolaan konten digital, pengembangan platform pembelajaran online, dan navigasi terhadap kompleksitas isu-isu keagamaan dan teknologi. Sehingga seorang *leader* pendidikan Islam dituntut untuk menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan teknologi digital untuk mengoptimalkan pengalaman belajar siswa dan mempertahankan relevansi pendidikan Islam di era digital.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Siti Rahmawati, Peran Kepemimpinan dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi di Pendidikan Islam, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), 58.

<sup>2</sup> M. Ahmed, Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam: Konsep dan Konteks, *Journal of Education and Practice*, Vol 6, No. 6, 2015, 123.

<sup>3</sup> Hamid & Johari, Integrating Islam in Education Leadership: A Systematic Review on Conceptual Framework. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 10, No. 8, 2020, 221.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa transformasi kepemimpinan dalam pendidikan Islam sangat penting untuk kemajuan umat Islam. *Leader* pendidikan Islam harus memahami agama dengan baik serta mampu menggunakan teknologi dan keterampilan manajerial modern. Hal ini akan membantu menciptakan lulusan yang taat akan agama dan siap menghadapi era digital. Tantangan utama ialah menanamkan nilai-nilai Islam sambil mengikuti perkembangan zaman dan merangkul keragaman siswa. Dengan strategi yang inovatif dan berbasis prinsip Islam, pemimpin dapat menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan inklusif.

Sebuah riset pasti memerlukan literatur yang relevan dengan kajian terdahulu, agar memperoleh gambaran untuk acuan yang telah ditetapkan. Selain itu, guna menghindari adanya kesamaan dalam research. Sehingga peneliti mendapatkan beberapa literatur terdahulu yang sama dengan studi ini, yaitu sebagai berikut:

Kajian yang dilaksanakan oleh Rachmi, dkk., pada tahun 2024 dengan judul “*Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang*” memaparkan bahwa perubahan dalam dunia pendidikan di era digital membawa dampak besar bagi masyarakat luas. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuka peluang akses pendidikan yang lebih luas, memungkinkan berbagai kelompok masyarakat untuk ikut serta. Perlu diingat bahwa tidak meratanya akses terhadap teknologi menyebabkan perpecahan dalam masyarakat. Sehingga perlu adanya kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan swasta untuk memastikan manfaat dari transformasi pendidikan agar bisa dirasakan oleh semua masyarakat. Meningkatkan literasi digital penting agar masyarakat bisa memaksimalkan potensi dari pendidikan digital.<sup>4</sup>

Riset yang dijalankan oleh Nurul Hidayah, dkk., pada tahun 2023 dengan judul “*Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Era Society 5.0*” menjelaskan bahwa pada dasarnya lembaga pendidikan Islam sudah menghadapi era 5.0 dengan mempersiapkan infrastruktur pendidikan serta kurikulum dan pengelolaan pembiayaan dalam pendidikan. ada beberapa aspek yang dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam seperti sumber daya manusia dan kurikulum. Dampak transformasi pendidikan Islam di daerah 5.0 maka dibutuhkan pendekatan yang tepat dan meningkatkan kualitas guru.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Rachmi, dkk., Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang, *Journal of International Multidisciplinary Research*, Vol. 2, No. 2, 2024, 61.

<sup>5</sup> Nurul Hidayah, dkk., Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Era Society 5.0, *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, Vol. 07, No. 02, 2023, 342.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

Studi yang dilakukan oleh Usanto, dkk., pada tahun 2023 dengan judul “*Transformasi Kepemimpinan Yang Bersifat Profetik dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Society 5.0 Yang Berkelanjutan*” mendeskripsikan bahwa peningkatan terhadap kapasitas guru dalam mempersiapkan siswa menghadapi beberapa perubahan di era 5.0 dan hal ini dapat dilihat dari penyebaran kuesioner. Adanya beberapa tindakan hal ini diharapkan guru telah mempersiapkan dengan tujuan menciptakan keseimbangan dari dua aspek yaitu kognitif, penanaman nilai moral dan kemampuan pembelajaran.<sup>6</sup>

Dari riset terdahulu di atas peneliti dapat memaparkan bahwa transformasi pendidikan di era digital society 5.0 menghadirkan banyak peluang dan tantangan. Pentingnya kerjasama antara pemerintah, dan lembaga pendidikan, untuk memastikan semua orang mendapatkan akses yang adil terhadap teknologi pendidikan. Diperlukan persiapan yang baik dalam infrastruktur, sumber daya manusia, dan kurikulum di lembaga pendidikan Islam. Sehingga kepemimpinan yang baik dan pemberdayaan masyarakat oleh pendidik sangat penting untuk menyeimbangkan pembelajaran akademis dengan nilai moral dan keterampilan praktis. Maka secara keseluruhan, kolaborasi dan pendekatan menyeluruh sangat dibutuhkan untuk pendidikan inklusif dan berkelanjutan.

Tantangan dalam transformasi kepemimpinan pendidikan Islam di era digital berdampak signifikan terhadap proses kepemimpinan dan praktik pendidikan. Adapun salah satu tantangan utama yaitu integrasi teknologi digital dengan kurikulum yang tidak melibatkan nilai-nilai Islam yang fundamental. Pemimpin pendidikan Islam harus mempunyai keseimbangan antara mempertahankan Islam dan mengadopsi teknologi modern. adanya ketidakmampuan mengelola keseimbangan tersebut maka dapat mengakibatkan penurunan kualitas pendidikan dan kehilangan Islam *identity* dalam sistem pendidikan. Adanya resistensi terhadap perubahan dari pendidik dan lembaga pendidikan akan menghambat inovasi dan mengurangi efektivitas implementasi teknologi digital dalam pembelajaran.

Tantangan lainnya yaitu menangani kesenjangan digital yang terjadi di kalangan peserta didik. ada perbedaan aksi dan kemampuan menggunakan teknologi yang dapat memperburuk ketidaksetaraan dalam pendidikan. Pemimpin pendidikan Islam harus mengembangkan dan membangun strategi yang inklusif untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap

---

<sup>6</sup> Usanto, dkk., Transformasi Kepemimpinan Yang Bersifat Profetik dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Society 5.0 Yang Berkelanjutan, *Community Development Journal*, Vol. 4, No. 2, 2023, 13.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

teknologi dan sumber daya digital lainnya. Hal ini memerlukan investasi terhadap teknologi serta pelatihan berkelanjutan bagi pendidik dan peserta didik. Tanpa melakukan hal ini maka transformasi digital dapat memperkuat kesenjangan sosial ekonomi yang ada dan menjadi penghambat upaya peningkatan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan.

Dengan demikian pada research yang peneliti lakukan memunculkan hal keterbaruan terkait Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang di Era Digital. Riset ini penting untuk dilakukan guna menentukan Transformasi dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam serta Tantangan dan Peluangnya di Era Digital. Perbedaan studi ini dengan *literatur* terdahulu ialah terletak pada judul penelitian, yang mana menjelaskan terkait Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluangnya di Era Digital. Selain itu, perbedaan lainnya terletak pada temuan riset terkait topik yang meliputi Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam, Tantangan Kepemimpinan Pendidikan Islam dan Peluang Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Digital. Sehingga dengan adanya Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang di Era Digital, diharapkan kepemimpinan pendidikan islam dapat bertransformasi ke arah yang lebih baik di Era Digital dan mendapatkan berbagai peluang.

### METODE PENELITIAN

Research ini menganut pendekatan *literatur review* guna mendalami serta melakukan analisis temuan-temuan riset sebelumnya yang terdapat kaitannya dengan Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang di Era Digital. Prosesnya diawali dengan identifikasi sumber informasi melalui *searching literatur* pada Google Scholar, ChatGPT, You.com, Copilot dan database jurnal Manajemen Pendidikan. Dengan menggunakan Kata kunci *Searching* Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam dan Tantangan Peluang Era Digital. Seleksi *literatur* dilakukan dengan ketat memakai kriteria inklusi dan eksklusi untuk memprioritaskan sumber-sumber yang paling relevan dengan fokus penelitian. Setelah *literatur* terpilih, data akan dikategorikan berdasarkan tema dan konsep Kata kunci seperti Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam dan Tantangan Peluang Era Digital.

Kemudian dilakukan Analisis literatur yang melibatkan terhadap temuan kunci, konsep-konsep serta pola-pola yang ada, dengan memakai analisis tematik guna meneliti hubungan dan implikasi temuan-temuan. Hasil dari analisis literatur akan disintesis serta diinterpretasikan untuk menarik kesimpulan. Selanjutnya



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

temuan serta kesimpulan disusun sesuai gaya selingkung jurnal ilmiah yang meliputi pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan serta daftar pustaka. Langkah terakhir melakukan proses peer review oleh pakar pada bidang Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam dan Tantangan Peluang Era Digital guna memastikan keakuratan serta kevaliditasan temuan dan kontribusi penelitian ini pada bidang akademis. Dengan memakai pendekatan ini penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu yang lebih mendalam serta komprehensif terkait Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang di Era Digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam

Lodge dalam bukunya yang berjudul *philosophy of education* menyatakan bahwasannya pendidikan mencakup seluruh pengalaman semasa masa hidupnya. Lodge menambahkan bahwasannya kehidupan merupakan pendidikan dan pendidikan merupakan kehidupan itu. Pack juga mengatakan bahwasannya pendidikan sebagai adanya tekanan kegiatan dalam pendidikan akan diletakkan dalam pengajaran, sedangkan dalam segi kepribadian yang akan dibina yaitu aspek kognitif dan *habits*.

Transformasi kepemimpinan pendidikan Islam ialah proses yang kompleks dan dinamis yang bertujuan untuk mengadaptasi nilai-nilai Islam ke dalam pendidikan modern. Kepemimpinan dalam pendidikan Islam bukan hanya soal pengelolaan institusi pendidikan, tetapi juga tentang penanaman nilai-nilai akhlak dan etika Islami yang kuat kepada para siswa. Transformasi ini diperlukan untuk menjawab tantangan zaman yang terus berkembang serta kebutuhan umat Islam akan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan era digital.

Pentingnya kepemimpinan pendidikan Islam berawal dari sejarah panjang peradaban Islam yang menekankan pada pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan. Pada masa keemasan Islam, tokoh-tokoh seperti Al-Farabi, Ibnu Sina, dan Al-Ghazali telah menunjukkan bahwa pendidikan yang baik dipandu oleh nilai-nilai kepemimpinan yang kuat dan moralitas yang tinggi. Mereka tidak hanya sebagai ulama tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu membimbing masyarakat ke arah yang lebih baik.<sup>7</sup>

Seiring berjalannya waktu, sistem pendidikan Islam mengalami berbagai perubahan yang dipengaruhi oleh perkembangan politik, ekonomi, dan sosial. Di masa kolonial, sistem pendidikan Islam menghadapi tantangan besar dengan

---

<sup>7</sup> Alavi & Rahim, Pendidikan Islam dan Peran Kepemimpinan, *Journal of Muslim Minority Affairs*, Vol.25, No.2, 2018, 248.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

masuknya sistem pendidikan Barat yang mencoba menggantikan peran pesantren dan madrasah. Hal ini memicu kebutuhan akan pemimpin pendidikan Islam yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan sistem pendidikan modern tanpa kehilangan identitasnya.<sup>8</sup>

Transformasi kepemimpinan dalam pendidikan Islam saat ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Pemimpin pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan teknologi untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Digitalisasi pendidikan memungkinkan akses yang lebih luas dan efisien terhadap sumber daya pendidikan, yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau. Oleh karena itu, kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi menjadi salah satu karakteristik penting dalam kepemimpinan pendidikan Islam modern.

Dalam upaya transformasi, pendidikan Islam harus tetap berpegang pada prinsip-prinsip dasar yang diajarkan oleh Al-Qur'an dan Hadis. Prinsip-prinsip seperti keadilan, kesetaraan, dan kejujuran harus menjadi dasar dalam setiap kebijakan dan keputusan yang diambil oleh pemimpin pendidikan Islam. Dengan demikian, transformasi yang dilakukan tidak hanya membawa kemajuan dalam hal kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan moral para peserta didik.<sup>9</sup>

Selain itu kepemimpinan pendidikan Islam harus berfokus pada pengembangan seluruh aspek manusia, bukan hanya aspek intelektual tetapi juga spiritual, emosional, dan sosial. Model pendidikan holistik, menuntut para pemimpin untuk mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan maksimal setiap peserta didik. Dalam hal ini, pendekatan yang berpusat pada siswa sangat penting untuk memastikan bahwa setiap individu dapat berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing.<sup>10</sup>

Partisipasi semua pemangku kepentingan sangat penting dalam transformasi kepemimpinan pendidikan Islam tidak dapat diabaikan. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Pemimpin pendidikan Islam harus mampu menjembatani berbagai kepentingan dan menciptakan sinergi yang positif untuk mencapai tujuan bersama.

---

<sup>8</sup> Zayid, Dampak Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam: Dulu dan Sekarang, *Islamic Studies Journal*, Vol. 44, No. 3, 2019, 303.

<sup>9</sup> Halstead, Konsep Pendidikan Islam, *Comparative Education*, Vol. 40, No. 4, 2017, 529.

<sup>10</sup> Nur Efendi, *Islamic Educational Leadership, Memahami Integrasi Konsep Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 21.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

Pengembangan kompetensi pemimpin pendidikan Islam juga menjadi kunci dalam proses transformasi. Pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa para pemimpin memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tuntutan zaman. Program-program pengembangan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan kontekstual dengan situasi saat ini sangat diperlukan.<sup>11</sup>

Evaluasi berkelanjutan menjadi elemen penting dalam transformasi kepemimpinan pendidikan Islam. Pemimpin pendidikan harus terbuka terhadap kritik dan saran, serta berani melakukan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Inovasi dalam metode pembelajaran, kurikulum dan manajemen pendidikan harus terus dilakukan agar pendidikan Islam tetap relevan dan dapat bersaing di era digital.

Salah satu tantangan terbesar dalam transformasi kepemimpinan pendidikan Islam adalah mengatasi penerimaan negatif tentang pendidikan Islam. Pemimpin pendidikan Islam harus mampu menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam sangat relevan dan mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mereka harus menjadi contoh nyata dari integritas, keadilan, dan kecemerlangan dalam pendidikan.<sup>12</sup>

Peran pemimpin pendidikan Islam dalam menciptakan perdamaian dan toleransi sangat krusial. Dalam dunia yang semakin plural dan beragam, pemimpin pendidikan Islam harus mampu mengajarkan nilai-nilai toleransi dan menghargai perbedaan. Hal ini penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan mengurangi konflik yang berbasis pada perbedaan agama dan budaya.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa transformasi kepemimpinan pendidikan Islam merupakan suatu proses yang tidak pernah berakhir dan memerlukan komitmen yang kuat dari semua pihak. Dengan berpegang pada nilai-nilai Islam dan terbuka terhadap perubahan, pemimpin pendidikan Islam dapat membawa sistem pendidikan Islam ke arah yang lebih baik, relevan, dan kompetitif di era digital. *Leader* Pendidikan Islam hanya bertanggung jawab untuk mencetak generasi yang cerdas secara intelektual, tetapi

---

<sup>11</sup> Sulistyorini, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, *Skills: Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2023, 21.

<sup>12</sup> Hidayat, dkk., Tantangan dan Transformasi Kepemimpinan, Pendidikan Islam, *International Journal of Education and Research*, Vol. 1, No. 4, 2023, 10.

<sup>13</sup> Huda, dkk., Pemberdayaan Pendidikan Islam: Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengajaran Sains, *Religious Education*, Vol 12, No. 5, 2017, 595.



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

juga berakhlak mulia dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas.

## Tantangan Kepemimpinan Pendidikan Islam

Kepemimpinan pendidikan Islam menghadapi tantangan yang kompleks di era digital. Pengaruh globalisasi, kemajuan teknologi dan perubahan sosial masyarakat mempengaruhi cara pendidikan Islam diterapkan dan dipahami. Para *leader* pendidikan Islam harus beradaptasi dengan dinamika ini dan tetap mempertahankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang menjadi dasar.

Salah satu tantangan utama kepemimpinan pendidikan Islam ialah menyeimbangkan antara tradisi dan modernitas. Pendidikan Islam yang berbasis pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis harus mampu bersaing dengan sistem pendidikan modern yang menekankan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemimpin pendidikan Islam harus bijaksana dalam mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu duniawi tanpa mengorbankan esensi dari pendidikan Islam.<sup>14</sup>

Kemajuan teknologi informasi membawa tantangan tersendiri. Akses yang luas terhadap informasi melalui internet bisa menjadi pedang bermata dua. Di satu sisi, teknologi memungkinkan penyebaran ilmu pengetahuan secara cepat dan luas. Di sisi lain, penyalahgunaan teknologi dapat menyebabkan tersebarnya informasi yang salah dan bertentangan dengan ajaran Islam. Pemimpin pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak dan mendidik peserta didik untuk menggunakan teknologi secara positif.

Isu moral dan etika juga menjadi perhatian penting. Di dalam era digital yang mana semakin materialistis dan hedonis, pendidikan Islam harus berfungsi sebagai benteng moralitas. Pemimpin pendidikan Islam dituntut agar tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak yang mulia. Tantangan yang semakin besar dihadapkan dengan pengaruh budaya sehingga seringkali bertentangan dengan nilai-nilai keislaman.<sup>15</sup>

Krisis identitas pada generasi muda muslim merupakan tantangan signifikan. Di era globalisasi, banyak generasi muda yang mengalami kebingungan identitas akibat pengaruh budaya Barat. Pemimpin pendidikan Islam harus mampu memberikan pemahaman yang kuat tentang identitas Islam dan mengarahkan mereka untuk yakin dengan jati diri sebagai Muslim. Selain itu, banyak lembaga pendidikan Islam yang menghadapi keterbatasan dana sehingga

---

<sup>14</sup> Ahmad Fauzi Abdul Hamid, Pendidikan Islam dan Kemajuan Teknologi, *International Journal of Islamic Thought*, Vol. 15, No. 1, 2020, 102.

<sup>15</sup> Tariq Ramadan, Identitas Islam di Era Globalisasi, *Journal of Islamic Studies*, Vol. 33, No. 1, 2021, 118.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

menghambat pengembangan kurikulum, fasilitas dan sumber daya manusia. Sehingga pemimpin pendidikan Islam perlu mencari solusi kreatif untuk mengatasi masalah ini, termasuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan mencari sumber pendanaan alternatif.

Kualitas tenaga pendidik menjadi perhatian. Guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan berakhlak mulia, dibutuhkan guru-guru yang berkualitas dan berdedikasi tinggi. Pemimpin pendidikan Islam harus memastikan adanya pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga pendidik agar mereka mampu menjalankan tugasnya dengan baik.<sup>16</sup>

Selain itu, kurikulum pendidikan Islam harus terus diperbarui agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Pemimpin pendidikan Islam harus berperan aktif dalam merancang kurikulum yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga keterampilan hidup yang dibutuhkan di era modern. Kurikulum yang integratif dan holistik sangat penting untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang seimbang.

Pendidikan Islam harus terbuka dan inklusif, tidak hanya bagi Muslim tetapi juga bagi mereka yang berbeda keyakinan. Pemimpin pendidikan Islam perlu menciptakan lingkungan yang menghargai keragaman dan toleransi, serta mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada siswa. Pemimpin pendidikan Islam harus menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua untuk memastikan pendidikan moral dan agama yang konsisten antara sekolah dan rumah. Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka sangat penting untuk membentuk karakter dan akhlak yang baik.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan pendidikan yang sering berubah dan tidak konsisten dapat menjadi hambatan bagi pengembangan pendidikan Islam. Pemimpin pendidikan Islam harus proaktif dalam berdialog dengan pemerintah untuk memastikan kebijakan yang mendukung perkembangan pendidikan Islam secara berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan kepemimpinan yang visioner, inovatif, dan berintegritas tinggi. Pemimpin pendidikan Islam harus mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh kelompok pendidikan untuk bersama-sama mengatasi tantangan dan mencapai tujuan pendidikan Islam. Dengan demikian pendidikan Islam dapat terus berkembang dan berkontribusi positif bagi kemajuan umat.

---

<sup>16</sup> Zainab Bahrani, Kualitas Guru dan Pendidikan Islam, *International Journal of Educational Development*, Vol. 39, No. 2, 2019, 162.

<sup>17</sup> John Espasito, Islamic Education and Inclusivity, *Journal of Religion and Society*, Vol. 22, No. 1, 2021, 89.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

### **Peluang Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Digital**

Kepemimpinan pendidikan Islam memiliki peluang besar di era digital untuk berkembang dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat. Teknologi digital menawarkan berbagai alat dan platform yang dapat digunakan untuk memperluas jangkauan pendidikan Islam, memperkuat kualitas pendidikan, dan memperdalam pemahaman keagamaan. Pemimpin pendidikan Islam harus siap untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam strategi mereka untuk memastikan bahwa pesan dan nilai-nilai Islam dapat tersebar luas dan diterima dengan baik oleh generasi muda.

Salah satu peluang utama ialah penggunaan platform e-learning dan aplikasi mobile untuk pendidikan Islam. Platform seperti ini memungkinkan akses yang lebih mudah dan fleksibel terhadap materi pendidikan, baik untuk pelajar di sekolah formal maupun bagi mereka yang belajar secara mandiri. Dengan e-learning, pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, yang sangat penting bagi mereka yang memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga pendidikan formal. Ini juga membuka peluang bagi pengajar untuk mencapai audiens yang lebih luas. Selain itu, media sosial dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk menyebarkan informasi dan pendidikan Islam. Pemimpin pendidikan Islam dapat memanfaatkan platform seperti YouTube, Instagram, dan Facebook untuk berbagi ceramah, kajian, dan konten pendidikan lainnya. Dengan cara ini, mereka dapat menjangkau jutaan orang di seluruh dunia dengan cepat dan efektif. Hal ini juga memungkinkan interaksi langsung dengan audiens, sehingga dapat membangun kelompok yang lebih kuat dan saling mendukung dalam menumbuhkan pemahaman agama.<sup>18</sup>

Teknologi digital juga memungkinkan pengembangan kurikulum yang lebih interaktif dan menarik. Dengan memanfaatkan teknologi seperti augmented reality (AR) dan virtual reality (VR), pelajaran agama dapat disajikan dengan cara yang lebih hidup dan menyenangkan. Misal peserta didik dapat merasakan pengalaman haji virtual atau mempelajari sejarah Islam melalui simulasi interaktif. Ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mendalam.

Pemimpin pendidikan Islam memiliki peluang dalam mengembangkan program pelatihan bagi guru dan pendidik lainnya melalui platform digital. Dengan pelatihan online, guru dapat terus meningkatkan kompetensi mereka

---

<sup>18</sup> Rahman, Memanfaatkan Media Sosial untuk Pendidikan Islam, *International Journal of Islamic Studies*, Vol. 8, No. 4, 2019, 118.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

tanpa harus meninggalkan tempat kerja mereka. Hal ini sangat penting guna memastikan bahwa para pendidik memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar di era digital. Program pelatihan ini dapat mencakup berbagai topik, mulai dari penggunaan teknologi dalam pengajaran hingga metode pengajaran yang efektif dalam pendidikan Islam.<sup>19</sup>

Peluang lain yang dapat dimanfaatkan yaitu pengembangan aplikasi mobile untuk pendidikan Islam. Aplikasi ini dapat mencakup berbagai fitur, seperti panduan sholat, Al-Qur'an digital, doa harian, dan materi pendidikan lainnya. Dengan aplikasi ini, pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi dan belajar tentang Islam kapan saja dan di mana saja. Tentu hal ini sangat berguna bagi mereka yang ingin belajar secara mandiri atau yang tinggal di daerah dengan akses terbatas terhadap sumber daya pendidikan Islam.

Di era digital kolaborasi menjadi lebih mudah dan efektif. Pemimpin pendidikan Islam dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan lainnya, baik di dalam negeri maupun internasional, guna mengembangkan program pendidikan yang inovatif dan berkualitas. Dengan kolaborasi ini, mereka dapat berbagi sumber daya, pengetahuan, dan pengalaman untuk menciptakan program yang lebih baik dan lebih komprehensif. Selain itu, peluang penggunaan data dan analitik untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Dengan memanfaatkan data, pemimpin pendidikan dapat menganalisis kinerja peserta didik, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan mengembangkan strategi yang lebih efektif. Data juga dapat digunakan untuk memantau perkembangan dan keberhasilan program pendidikan, sehingga memungkinkan penyesuaian dan perbaikan yang berkelanjutan.<sup>20</sup>

Di lain sisi era digital menuntut pemimpin pendidikan Islam untuk memastikan bahwa nilai-nilai dan etika Islam tetap dijaga dalam penggunaan teknologi. Mereka harus memastikan bahwa teknologi digunakan dengan cara yang bertanggung jawab dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Hal ini memastikan bahwa konten yang disebarkan melalui platform digital sesuai dengan nilai-nilai Islam dan tidak mengandung unsur yang dapat merusak moral dan akhlak peserta didik. Selain itu, pemimpin pendidikan Islam harus siap menghadapi tantangan yang muncul di era digital, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat atau konten yang merusak. Mereka harus mempunyai strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan dengan mengedukasi masyarakat tentang

---

<sup>19</sup> Mahmood, Tantangan dan Peluang Pendidikan Digital di Dunia Muslim, *Journal of Global Education*, Vol. 11, No. 2, 2022, 112.

<sup>20</sup> Ali, Transformasi Digital dalam Pendidikan Islam, *Journal of Islamic Education*, Vol. 15, No. 2, 2020, 35.



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

pentingnya verifikasi informasi dan menyediakan konten yang berkualitas dan dapat dipercaya.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan Islam di era digital mempunyai peluang besar dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat. Pemimpin pendidikan harus siap beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Dengan demikian, *leader* pendidikan Islam dapat memastikan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang agama dan siap menghadapi tantangan di masa depan dengan nilai-nilai Islam yang kuat.

## KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas mengenai Transformasi Kepemimpinan Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang di Era Digital peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa transformasi kepemimpinan pendidikan Islam di era digital menghadirkan berbagai tantangan dan peluang yang signifikan. Tantangan utama yang dihadapi adalah adaptasi terhadap teknologi yang berkembang pesat dan perubahan paradigma dalam metode pembelajaran dan manajemen pendidikan Islam. Pemimpin pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan teknologi digital dengan kurikulum dan proses belajar-mengajar, sekaligus mempertahankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, mereka harus menangani isu-isu seperti kesenjangan digital, resistensi terhadap perubahan, dan kebutuhan untuk terus mengembangkan kompetensi teknis dan pedagogis pendidik. Membangun infrastruktur yang memadai dan menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik, hal ini juga merupakan tantangan yang perlu diatasi guna memastikan keberhasilan transformasi kepemimpinan pendidikan Islam.

Di sisi lain era digital menawarkan peluang besar bagi kepemimpinan pendidikan Islam memberikan jangkauan yang lebih luas dan meningkatkan pendidikan dengan kualitas yang tinggi. Teknologi digital dapat mengakses lebih luas pada pendidikan. Pemanfaatan media sosial dan platform e-learning dapat membantu dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam kepada audiens yang lebih luas. Selain itu, analisis data dan teknologi kecerdasan buatan dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi manajemen pendidikan Islam dan personalisasi pembelajaran. Sehingga kepemimpinan yang visioner dan adaptif sangat dibutuhkan untuk memanfaatkan peluang serta mengatasi tantangan yang

---

<sup>21</sup> Rahman, Memanfaatkan Media Sosial...., 126.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

ada dan dapat menciptakan sistem pendidikan Islam yang lebih inklusif, efektif, dan relevan di era digital.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. (2015). Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam: Konsep dan Konteks. *Journal of Education and Practice*, 6(6).
- Alavi, & Rahim. (2018). Pendidikan Islam dan Peran Kepemimpinan. *Journal of Muslim Minority Affairs*, 25(2).
- Ali. (2020). Transformasi Digital dalam Pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education*, 15(2).
- Bahrani, Z. (2019). Kualitas Guru dan Pendidikan Islam. *International Journal of Educational Development*, 39(2).
- Efendi, N. (2017). Islamic Educational Leadership, Memahami Integrasi Konsep Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam. Kalimedia.
- Espasito, J. (2021). Islamic Education and Inclusivity. *Journal of Religion and Society*, 22(1).
- Halstead. (2017). Konsep Pendidikan Islam. *Comparative Education*, 40(4).
- Hamid, A. F. A. (2020). Pendidikan Islam dan Kemajuan Teknologi. *Journal of Islamic Thought*, 15(1).
- Hamid, & Johari. (2020). Integrating Islam in Education Leadership: A Systematic Review on Conceptual Framework. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(8).
- Hidayah, N. (2023). Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Era Society 5.0. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2).
- Hidayat. (2023). Tantangan dan Transformasi Kepemimpinan, Pendidikan Islam. *International Journal of Education and Research*, 1(4).
- Huda. (2017). Pemberdayaan Pendidikan Islam: Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengajaran Sains. *Religious Education*, 12(5).
- mahmood. (2022). Tantangan dan Peluang Pendidikan Digital di Dunia Muslim. *Journal of Global Education*, 11(2).



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 12. No. 02. Agustus, 2024, Hal: 194-209

---

- Rachmi. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2).
- Rahman. (2019). Memanfaatkan Media Sosial untuk Pendidikan Islam. *International Journal of Islamic Studies*, 8(4).
- Rahmawati, S. (2019). Peran Kepemimpinan dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi di Pendidikan Islam. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam*.
- Ramadhan, T. (2021). Identitas Islam di Era Globalisasi. *Journal of Islamic Studies*, 33(1).
- Sulistiyorini. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, Skills. *Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Usanto. (2023). Transformasi Kepemimpinan Yang Bersifat Profetik dan Pemberdayaan Masyarakat di Era Society 5.0 Yang Berkelanjutan. *Community Development Journal*, 4(2).
- Zayid. (2019). Dampak Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam: Dulu dan Sekarang. *Islamic Studies Journal*, 44(3).